

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD DENGAN INTEGRASI KARAKTER TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI PADA
MATERI POKOK GAS IDEAL DI
SMA N 1 HINAI T.P. 2011/2012**

Oleh

Young Arif Nugraha (NIM 408321058)

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah: Produk pendidikan yang tidak menyentuh karakter akan menghasilkan insan tidak bermoral, cerdas berilmu tetapi lemah tanpa bekal karakter. Inilah perlunya karakter disentuh dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan saat melakukan observasi di SMA Negeri 1 Hinai, belum seluruhnya siswa memiliki nilai-nilai karakter yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan integrasi karakter dan kooperatif tipe STAD tanpa integrasi karakter, 2) mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang karakternya meningkat dan hasil belajar siswa yang karakternya tidak meningkat, 3) mengetahui interaksi antara faktor pembelajaran dengan faktor karakter siswa dalam meningkatkan hasil belajar fisika pada materi pokok gas ideal di kelas XI semester II SMA Negeri 1 Hinai T.P. 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen *Two Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Hinai T.P. 2011/2012 yang berjumlah 3 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan jumlah sampel masing-masing sebanyak 30 orang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan pada pretes dan postes menggunakan instrumen tes pilihan berganda sebanyak 20 item, kemudian pada perlakuan menggunakan instrumen tes observasi karakter. Dari analisa data diperoleh skor rata-rata pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis varian 2x2 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $F_{hitung} = 7465$ dan $F_{tabel} = 3,15$. $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* dengan integrasi karakter dengan hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* tanpa integrasi karakter pada materi pokok persamaan keadaan gas ideal di kelas XI SMA Negeri 1 Hinai T.P. 2011/2012. Dengan demikian, model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* dengan Integrasi Karakter bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan sampel yang berbeda. Sebagai saran bagi peneliti selanjutnya agar menambah observer dan waktu penelitian, agar akurasi dalam meneliti karakter siswa lebih tepat.